

ANALISIS EFISIENSI BELANJA FUNGSI KESEHATAN DAN FASILITAS KESEHATAN DAERAH DALAM MENGATASI STUNTING DI INDONESIA: PENDEKATAN DEA 2019-2023

MUHAMMAD FARREL AKBAR



**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Analisis Efisiensi Belanja Fungsi Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan Daerah dalam Mengatasi *Stunting* di Indonesia: Pendekatan DEA 2019-2023” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, September 2026

Muhammad Farrel Akbar
H1401221052



ABSTRAK

MUHAMMAD FARREL AKBAR. Analisis Efisiensi Belanja Fungsi Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan Daerah dalam Mengatasi *Stunting* di Indonesia: Pendekatan DEA 2019-2023. Dibimbing oleh SYAMSUL HIDAYAT PASARIBU.

Penelitian ini bertujuan menganalisis efisiensi relatif pemerintah daerah dalam menggunakan sumber daya kesehatan untuk mendukung penurunan *stunting* serta mengidentifikasi sumber inefisiensi. Penelitian ini menggunakan data 34 provinsi selama 2019-2023. Efisiensi diukur dengan Data Envelopment Analysis (DEA) berorientasi output dengan asumsi VRS melalui tiga model, yaitu efisiensi finansial, sistem, dan komprehensif, serta dilengkapi analisis slack. Hasil menunjukkan rata-rata efisiensi relatif finansial sebesar 0,86, sistem sebesar 0,85, dan komprehensif sebesar 0,87. Bali menjadi provinsi dengan efisiensi sistem tertinggi, dan bersama DKI Jakarta menjadi provinsi dengan efisiensi komprehensif tertinggi. Nusa Tenggara Timur memiliki efisiensi komprehensif terendah sebesar 0,677. Analisis slack menunjukkan bahwa inefisiensi terutama berasal dari penggunaan input, khususnya DAK dan Puskesmas, serta kombinasi keduanya pada model komprehensif. Temuan ini menegaskan pentingnya optimalisasi pemanfaatan sumber daya dan tata kelola kesehatan.

Kata kunci: *Data Envelopment Analysis*, efisiensi kesehatan, Puskesmas, *stunting*, belanja kesehatan

ABSTRACT

MUHAMMAD FARREL AKBAR. Analysis of the Efficiency of Health Expenditure and Regional Healthcare Facilities in Addressing Stunting in Indonesia: A DEA Approach, 2019-2023. Supervised by SYAMSUL HIDAYAT PASARIBU.

This study aims to analyze the relative efficiency of local governments in utilizing health resources to support stunting reduction and identify sources of inefficiency. The study uses data from 34 provinces during 2019-2023. Efficiency is measured using output-oriented Data Envelopment Analysis (DEA) under the VRS assumption through three models: financial, system, and comprehensive efficiency, complemented by slack analysis. The results show average efficiency scores of 0.87 for financial efficiency, 0.85 for system efficiency, and 0.87 for comprehensive efficiency. Bali records the highest score for system efficiency, while DKI Jakarta and Bali achieve perfect score in comprehensive efficiency. East Nusa Tenggara records the lowest comprehensive efficiency at 0.68. Slack analysis indicates that inefficiency is primarily associated with input utilization, particularly DAK and Puskesmas, as well as their combined use in the comprehensive model. These findings highlight the importance of optimizing health resource utilization and governance.

Keywords: *Data Envelopment Analysis*, healthcare efficiency, Puskesmas, *stunting*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

ANALISIS EFISIENSI BELANJA FUNGSI KESEHATAN DAN FASILITAS KESEHATAN DAERAH DALAM MENGATASI STUNTING DI INDONESIA: PENDEKATAN DEA 2019-2023

MUHAMMAD FARREL AKBAR

Skripsi
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pada
Program Studi Ekonomi Pembangunan

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Skripsi:

- 1 Dr. Ir. Wiwiek Rindayati, M.Si.
- 2 Fahmi Salam Ahmad, S.Stat, M.Si.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Skripsi : Analisis Efisiensi Belanja Fungsi Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan Daerah dalam Mengatasi *Stunting* di Indonesia: Pendekatan DEA 2019-2023

Nama : Muhammad Farrel Akbar

NIM : H1401221052

Disetujui oleh

Pembimbing 1:

Dr. Syamsul Hidayat Pasaribu., S.E, M.Si.

Diketahui oleh

Ketua Departemen Ilmu Ekonomi

Dr. Tony Irawan, S.E., M.App.Ec

198203062005011001

Tanggal Ujian:
24 Agustus 2026

Tanggal Lulus:
September 2026



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan Februari 2026 sampai bulan Juli 2026 ini ialah “Analisis Efisiensi Belanja Kesehatan dan Fasilitas Kesehatan Daerah dalam Mengatasi *Stunting* di Indonesia: Pendekatan DEA 2019-2023”.

Terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan kepada mereka yang tertera yang telah membimbing dan sepenuhnya memberikan dukungan. Untuk itu, penulis mengucapkan dengan penuh rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Muhammad Garibaldy dan Fitriyanti, adik tersayang Zelda serta segenap keluarga yang telah berjuang serta mempercayai anaknya untuk mendukungnya dalam setiap langkah dan proses kehidupan hingga tercapainya masa kini
2. Yang saya hormati Bapak Dr. Syamsul Hidayat Pasaribu, S.E., M.Si. yang telah membimbing, mendukung dan sepenuhnya dapat menerima segala kekurangan penulis selama penulis melaksanakan penelitian, terlebih atas segala kendala dan kekurangan yang dilakukan oleh penulis
3. Seluruh pegawai Departemen Ilmu Ekonomi dan IPB yang telah memberikan penulis kesempatan untuk mengemban ilmu dan peluang baru dalam hidup penulis untuk mendapatkan pengalaman yang bermanfaat bagi hidup penulis
4. Dosen penguji yang terhormat ibu Wiwiek dan pak Fahmi yang telah bersedia memberikan saran, memberikan penilaian serta menyampaikan koreksi atas segala kekurangan dalam penelitian ini
5. Seluruh rekan seperjuangan Ilmu Ekonomi angkatan 59, Prajurit dan Primadona Alwijaya khususnya sesama rekan bimbingan: Miftah, Nengah dan Nurul Hanifah
6. Sahabat karib member dan admin ORG.Hitam: Ridzik, Asad, Dida, Faisal, Fendi, Daniel, Zidny dan Zahran yang telah memberikan dukungan mental untuk bahu membahu dalam proses penyusunan skripsi ini
7. Rekan-rekan kebanggaan KKN-T Sidorejo: Fadlan, Mijel, Cika, Citra, Rena, Rajwa dan Grace
8. Seorang perempuan spesial “AAAZ” yang telah mendukung saya sepenuhnya sejak SMA hingga akhirnya lulus IPB, semoga segera menyusul ya ^^

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, September 2026

Muhammad Farrel Akbar

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	8
1.4 Manfaat	8
1.5 Ruang Lingkup	9
II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 <i>Stunting</i>	10
2.2 Desentralisasi Fiskal dan Tanggung Jawab Pemerintah Daerah	11
2.3 Puskesmas sebagai Kapasitas Layanan Kesehatan	11
2.4 Teori Efisiensi dan <i>Data Envelopment Analysis</i> (DEA)	12
2.5 Analisis <i>Slack</i>	13
2.6 Penelitian Terdahulu	14
2.7 Kerangka Pemikiran	17
III METODE	19
3.1 Jenis dan Sumber Data	19
3.2 Definisi Operasional Variabel	20
3.3 Metode Analisis Data	22
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum Variabel Penelitian	27
4.2 Analisis Efisiensi	31
4.3 Analisis <i>Slack</i> Efisiensi	46
V SIMPULAN DAN SARAN	55
5.1 Simpulan	55
5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN	61
RIWAYAT HIDUP	68



DAFTAR TABEL

1	Penelitian terdahulu analisis efisiensi kesehatan	14
2	Jenis dan sumber data	19
3	Interpretasi nilai hasil skor efisiensi relatif DEA	24
4	Kategorisasi sumber inefisiensi	25
5	Deskriptif statistik variabel penelitian	27
6	Perkembangan nilai rata-rata antarvariabel tahun 2019-2023	28
7	Nilai rata-rata efisiensi relatif finansial pada 34 provinsi selama 2019 - 2023	31
8	Rata-rata efisiensi relatif finansial tertinggi	33
9	Rata-rata efisiensi relatif finansial terendah	34
10	Efisiensi relatif finansial berdasarkan kawasan Indonesia	35
11	Nilai Rata-rata efisiensi relatif sistem pada 34 Provinsi selama 2019 - 2023	35
12	Rata-rata efisiensi relatif sistem tertinggi	39
13	Rata-rata efisiensi relatif sistem terendah	39
14	Efisiensi relatif sistem berdasarkan kawasan Indonesia	40
15	Nilai rata-rata efisiensi relatif komprehensif pada 34 provinsi selama 2019-2023	41
16	Rata-rata efisiensi relatif komprehensif tertinggi	44
17	Rata-rata efisiensi relatif komprehensif terendah	45
18	Efisiensi relatif komprehensif berdasarkan kawasan di Indonesia	46
19	Nilai analisis <i>slack</i> efisiensi relatif finansial pada 34 provinsi selama 2019-2023	47
20	Kategori <i>slack</i> berdasarkan analisis <i>slack</i> efisiensi relatif finansial	48
21	Nilai analisis <i>slack</i> efisiensi relatif sistem pada 34 provinsi selama 2019-2023	49
22	Kategori <i>slack</i> berdasarkan analisis <i>slack</i> efisiensi relatif sistem	50
23	Nilai analisis <i>slack</i> efisiensi relatif komprehensif pada 34 provinsi selama 2019 - 2023	51
24	Kategori <i>slack</i> berdasarkan analisis <i>slack</i> efisiensi relatif komprehensif	53

DAFTAR GAMBAR

1	Jumlah kasus <i>stunting</i> secara nasional di Indonesia 2018-2024	2
2	Perbandingan kasus <i>stunting</i> tertinggi dan terendah pada 10 provinsi	2
3	Jumlah nilai realisasi APBD fungsi kesehatan nasional 2018 - 2023	3
4	Nilai rata-rata realisasi DAK riil 2019-2023	4
5	Jumlah puskesmas nasional 2018 - 2023	5
6	Kerangka pemikiran	18
7	Grafik nilai rata-rata DAK riil dan DAK riil/penduduk 34 provinsi 2019-2023	29
8	Grafik rata-rata jumlah puskesmas dan puskesmas/penduduk di 34 provinsi 2019-2023	30

9	Grafik tren nilai rata-rata efisiensi relatif finansial 34 provinsi 2019-2023	33
10	Grafik tren nilai rata-rata efisiensi relatif sistem 34 provinsi 2019-2023	38
11	Grafik tren nilai rata-rata efisiensi relatif komprehensif 34 provinsi 2019-2023	43

DAFTAR LAMPIRAN

1	Nilai hasil analisis DEA efisiensi relatif finansial pada 34 provinsi 2019-2023	61
2	Nilai hasil analisis DEA efisiensi relatif sistem pada 34 provinsi 2019-2023	62
3	Nilai hasil analisis DEA efisiensi relatif komprehensif pada 34 provinsi 2019-2023	63
4	Nilai hasil analisis <i>slack</i> efisiensi relatif finansial pada 34 provinsi 2019-2023	64
5	Nilai hasil analisis <i>slack</i> efisiensi relatif sistem pada 34 provinsi 2019-2023	65
6	Nilai hasil analisis <i>slack</i> efisiensi relatif komprehensif pada 34 provinsi 2019-2023	66
7	Nilai hasil analisis <i>slack</i> efisiensi relatif komprehensif pada 34 provinsi 2019-2023	67